

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Dari pemaparan mengenai analisis *framing* berita kenaikan harga BBM bersubsidi yang dianalisis dengan menggunakan analisis framing Zhongdang Pan dan Gerald M. Kosicki yang kemudian dikonstruksi menggunakan teori konstruksi realitas sosial milik Peter L. Berger dan Thomas Luckman diperoleh jika kedua media yaitu Kompas.com dan Tempo.co mempunyai struktur berita lengkap yang terdapat unsur 5W+1H. Narasumber yang dipilih dari kedua media tersebut tidak terdapat perbedaan yang menonjol namun kedua media online tersebut sama-sama membuat pernyataan dan pendapat dari narasumber mengenai penolakan kenaikan harga BBM bersubsidi. Namun terdapat perbedaan antara kedua online tersebut. Dalam pemilihan judul, Kompas.com ingin menggambarkan fakta dalam isi berita sedangkan Tempo.co memilih kutipan narasumber untuk judul berita. Dalam menulis berita, Kompas.com menggunakan satu kalimat disetiap paragraf sedangkan Tempo.co menggunakan lebih dari satu kalimat disetiap paragraf. Pada pemilihan foto, Kompas.com menggunakan foto yang sesuai dengan isi berita agar pembaca dapat melihat gambaran yang terjadi di lapangan. Sedangkan Tempo.co menggunakan foto ilustrasi dari isi pemberitaan yang disajikan.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian, pembahasan, dan kesimpulan diatas, maka peneliti memberi saran:

5.2.1 Saran Akademis

Untuk peneliti yang ingin melakukan penelitian dengan menggunakan analisis *framing*, diharapkan untuk lebih memperluas pembahasan tentang analisis *framing* dengan aspek dan perspektif yang berbeda. Untuk peneliti dapat menggunakan model analisis *framing* yang berbeda agar dapat dilihat dari berbagai sudut. Penelitian dengan menggunakan metode analisis *framing* seperti yang dilakukan oleh penulis tidak hanya mengenai sosial saja, namun berita dengan peristiwa lain seperti hukum, kriminal, konflik politik dan lain-lain dapat menggunakan model analisis ini.

5.2.2 Saran Praktisi

Untuk praktisi dibidang jurnalistik, media online maupun sejenisnya, diharapkan untuk menyajikan berita yang lebih objektif dan berdasarkan peristiwa atau fakta yang ada untuk menghindari penyimpangan makna dari sebuah berita. Selain itu untuk penulis media online diharapkan untuk memperhatikan penulisan dalam sebuah pemberitaan media online agar sesuai dengan kaidah penulisan yang benar. Untuk pembaca, penulis menyarankan agar pembaca lebih kritis dalam menyikapi sebuah pemberitaan.